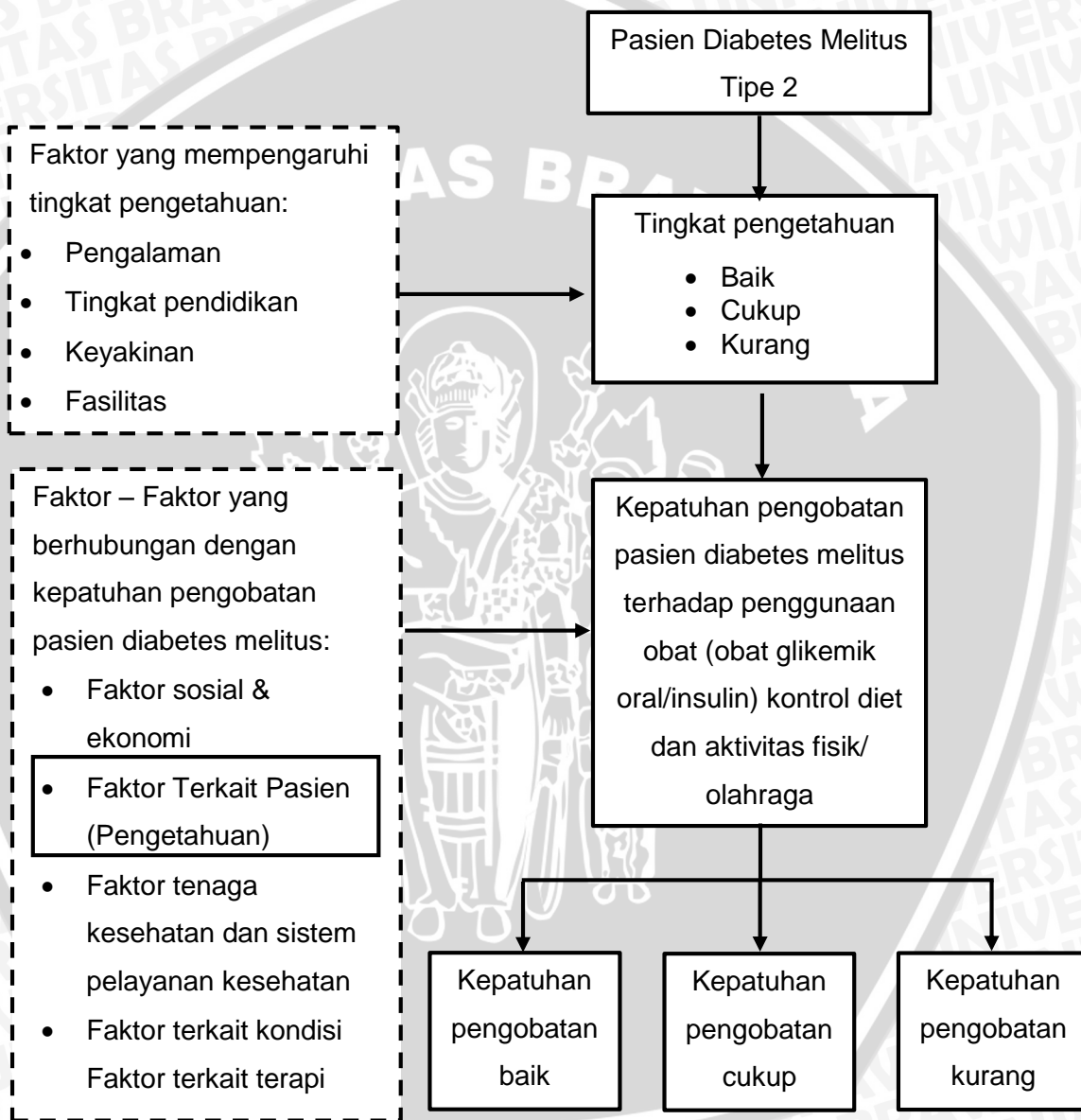


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESA PENELITIAN

7.1. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

- : Diteliti
- : Tidak diteliti



7.2. Penjelasan Kerangka Konsep

Diabetes melitus tipe 2 merupakan gangguan metabolik yang disebabkan oleh resistensi insulin, sehingga mengakibatkan tingginya kadar glukosa darah (hiperglikemia). Resistensi insulin pada diabetes melitus tipe 2 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kelainan genetik, obesitas, gaya hidup seperti diet tinggi lemak dan kurangnya aktivitas fisik. Penderita diabetes melitus tipe 2 berisiko mengalami masalah kesehatan yang mengancam nyawa. Kadar glukosa darah yang tinggi pada pasien diabetes melitus tipe 2 dapat menyebabkan timbulnya komplikasi baik mikrovaskular maupun makrovaskular sehingga diperlukan manajemen diabetes melitus yang komprehensif. Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit kronis yang akan diderita seumur hidup pasien. Oleh karena itu manajemen pengobatan diabetes dengan pengaturan diet dan olahraga serta terapi farmakologi dengan obat glikemik oral maupun insulin harus dilakukan seumur hidup pasien. Keberhasilan pengobatan diabetes melitus tipe 2 dapat mencapai optimal apabila pasien diabetes melitus tipe 2 dapat mematuhi regimen pengobatan yang telah disepakati dengan tenaga kesehatan.

Kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 terhadap pengobatan adalah perilaku pasien diabetes melitus tipe 2 dalam menggunakan obat baik obat glikemik oral dan atau insulin, kontrol diet dan aktivitas fisik atau olahraga sesuai kesepakatan dengan tenaga kesehatan. Kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 dipengaruhi oleh lima faktor yaitu faktor sosial dan ekonomi, faktor terkait pasien, faktor tenaga kesehatan dan sistem pelayanan kesehatan, faktor terkait kondisi dan faktor terkait terapi. Salah satu faktor terkait pasien yang memiliki pengaruh penting terhadap perubahan perilaku pasien yaitu pengetahuan. Pengetahuan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku

seseorang. Perilaku seseorang yang didasari oleh pengetahuan akan bertahan lama. Pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 mengenai penyebab diabetes melitus, klasifikasi (tipe) diabetes, ketrampilan manajemen mandiri diabetes, dan komplikasi diabetes melitus diharapkan dapat membentuk perilaku patuh terhadap regimen pengobatan diabetes melitus tipe 2 yang dilaksanakan seumur hidup pasien. Tingkat pengetahuan pasien dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman pasien, tingkat pendidikan pasien, keyakinan yang dimiliki pasien, dan fasilitas yang tersedia.

Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan dua komponen variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang diteliti adalah tingkat pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus pasien diabetes melitus tipe 2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 yang meliputi kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 terhadap penggunaan obat baik obat glikemik oral atau insulin, kontrol diet dan aktivitas fisik/ olahraga. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisa adanya hubungan antara variabel independen dan dependen.

7.3. Hipotesa Penelitian

Hipotesa dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus dengan tingkat kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Tentara Dr. Soepraoen Kota Malang.